

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
DENGAN KEPATUHAN PEMILAHAN LIMBAH
MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH LEWOLEBA
KABUPATEN LEMBATA**



Oleh :

VINSENSIA BENGGA ODEL
NIM.P07133225069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
DENGAN KEPATUHAN PEMILAHAN LIMBAH
MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH LEWOLEBA
KABUPATEN LEMBATA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**VINSENSIA BENGGA ODEL
NIM.P07133225069**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN KEPATUHAN PEMILAHAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA

OLEH :

VINSENSIA BENG A ODEL
NIM.P07133225069

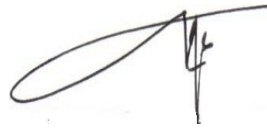
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Nyoman Sujaya, SKM, M.PH
NIP. 19680817 199203 1 006

Pembimbing Pendamping



Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si
NIP. 19640523 198803 2 001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



IRYAN LANA, SKM, M.Si
NIP. 19641227 198603 1 002

SKRIPSI DENGAN JUDUL:
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT
DENGAN KEPATUHAN PEMILAHAN LIMBAH
MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH LEWOLEBA
KABUPATEN LEMBATA

Oleh :

VINSENSIA BENGGA ODEL
NIM.P07133225069

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: KAMIS

TANGGAL: 25 JUNI 2026

TIM PENGUJI:

1. I Wayan Jana, SKM., M.Si (Ketua)
2. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana SKM., M.PH (Sekretaris)
3. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTERKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, SKM, M.Si
NIP. 19641227 198603 1 002

RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' KNOWLEDGE AND
ATTITUDES WITH COMPLIANCE IN SOLID MEDICAL
WASTE SEGREGATION AT LEWOLEBA REGIONAL
GENERAL HOSPITAL, LEMBATA REGENCY

ABSTRACT

Solid medical waste management in hospitals is an essential component of infection prevention, occupational safety and environmental protection. Non-compliance with medical waste segregation may increase the risk of sharps injuries, disease transmission and environmental pollution there by posing hazards the healthcare workers, patients, visitors and the surrounding community. This study aimed to determine the relationship between nurses's knowledge and attitudes and their compliance with solid medical waste segregation at Lewoleba Regional General Hospital. This study employed a quatitative method using a cross –sectional design. The study population consisted of 112 nurses, with a sampel of 88 nurses selected through simple random sampling. Data were collected using questionnaires to assess nurses's knowledge and attitudes and an observation checklist to evaluated compliance with solid medical waste segregation practices. The data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test. The results showed that 43,2 % of nurses had good knowledge and 61,4 % had positive attitudes toward solid medical waste segregation. Bivariate analysis revealed significant relationship between knowledge and compliance ($p<0,05$) and between attitudes and compliance ($p<0,05$). The study concludes that good knowledge and positive attitudes are associated with improved nurses's compliance in implementing proper solid medical waste segregation at Lewoleba Regional General Hospital.

Keywords: Knowlegde, Attitude, Compliance, Waste, Nurses

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN
KEPATUHAN PEMILAHAN LIMBAH MEDIS PADAT DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LEWOLEBA
KABUPATEN LEMBATA

ABSTRAK

Pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit merupakan bagian penting dalam upaya pencegahan infeksi, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. Ketidakepatuhan dalam pemilahan limbah medis dapat meningkatkan risiko cedera akibat benda tajam, penularan penyakit dan pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 112 perawat dengan sampel sebanyak 88 perawat yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap serta observasi menggunakan lembar checklist untuk menilai kepatuhan pemilahan limbah medis padat. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 43,2% perawat memiliki pengetahuan baik dan 61,4% memiliki sikap positif terhadap pemilahan limbah medis padat. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ($p < 0,05$) serta sikap dengan kepatuhan ($p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan yang baik dan sikap positif berhubungan dengan meningkatnya kepatuhan perawat dalam melakukan pemilahan limbah medis padat di RSUD Lewoleba.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, Limbah, Perawat

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN
KEPATUHAN PEMILAHAN LIMBAH MEDIS PADAT DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LEWOLEBA
KABUPATEN LEMBATA

Vinsensia Benga Odel NIM: P07133225069

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah medis maupun limbah non medis. Limbah medis padat yang tidak dikelola secara benar dapat menimbulkan resiko infeksi, cedera akibat benda tajam, pencemaran lingkungan serta membahayakan keselamatan tenaga kesehatan maupun masyarakat. Salah satu tahapan terpenting dalam pengelolaan limbah medis padat adalah pemilahan limbah sesuai dengan karakteristik dan jenisnya sejak dari sumber penghasil limbah. Keberhasilan proses pemilahan sangat bergantung pada kepatuhan tenaga kesehatan terutama perawat yang merupakan petugas kesehatan dengan frekuensi tertinggi dalam menghasilkan limbah medis selama memberikan pelayanan kepada pasien. Berdasarkan hasil observasi awal di RSUD Lewoleba masih ditemukan adanya pencampuran limbah medis dan non medis di beberapa ruang pelayanan sehingga petugas sanitasi harus melakukan pemilahan ulang. Kondisi tersebut meningkatkan resiko kecelakaan kerja, terbukti masih terjadi beberapa kasus tertusuk jarum suntik pada petugas pengelola limbah. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan perawat dalam pemilahan medis masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan teori Lawrence Green, perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, terutama pengetahuan dan sikap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan dalam pemilahan limbah medis padat di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata. Secara khusus penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan perawat mengenai pemilahan limbah medis padat, mengetahui sikap perawat terhadap pemilahan limbah medis padat, mengetahui tingkat kepatuhan perawat dalam melakukan pemilahan limbah medis padat, menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan, serta menganalisis hubungan sikap dengan kepatuhan pemilahan limbah medis padat. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata yang berjumlah 112 orang dengan sampel sebanyak 88 perawat yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat, sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis padat. Data pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan data kepatuhan diperoleh melalui observasi langsung menggunakan lembar checklist berdasarkan standar operasional prosedur pengelolaan limbah medis rumah sakit. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi setiap variabel, serta analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perawat didominasi oleh perawat berusia 31-40 tahun dengan masa kerja yang relatif lama serta 68,1 % perawat berpendidikan diploma III keperawatan. Berdasarkan hasil analisis univariat bahwa perawat yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pemilahan limbah medis padat sebanyak 43,2 %. Selain itu, sebanyak 61,4 % perawat memiliki sikap positif terhadap pelaksanaan pemilahan limbah medis padat. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa 62,5 % perawat telah melaksanakan pemilahan limbah medis padat sesuai prosedur yang berlaku di rumah sakit. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan pemilahan limbah medis padat ($p < 0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan kepatuhan pemilahan limbah medis padat ($p < 0,05$). Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif cenderung lebih patuh dalam melakukan pemilahan limbah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan rumah sakit. Temuan ini memperkuat teori Lawrence Green bahwa pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi yang berperan penting dalam membentuk perilaku kepatuhan seseorang terhadap suatu prosedur kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan pemilahan limbah medis padat, serta terdapat hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan kepatuhan pemilahan limbah medis padat di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata. Semakin baik tingkat pengetahuan dan semakin positif sikap yang dimiliki perawat, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam melakukan pemilahan limbah medis sesuai standar operasional prosedur. Pengetahuan yang baik memungkinkan perawat memahami resiko, manfaat, serta prosedur pemilahan limbah secara benar, sedangkan sikap yang positif mendorong terbentuknya perilaku kerja yang konsisten dalam menjaga keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif merupakan strategi penting dalam pengelolaan limbah medis di rumah sakit. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan program pelatihan, pengawasan serta pembinaan kepada tenaga kesehatan agar pengelolaan limbah medis dapat berjalan lebih optimal, aman dan sesuai dengan standar kesehatan lingkungan.

Bahan Kepustakaan: 34 Pustaka (2018-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Kepatuhan Pemilahan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba Kabupaten Lembata” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu D.A.A. Posmaningsih, SKM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.
4. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM, MPH selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi Sanitasi Lingkungan.

7. Suami dan anak – anak tercinta serta keluarga besar buat doa dan dukungannya.
8. Rekan – rekan seperjuangan atas semangat dan kebersamaan .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vinsensia Benga Odel
NIM : P07133225069
Program Studi : Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Lewoleba Kabupaten Lembata NTT

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN KEPATUHAN PEMILAHAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



VINSENSIA BENG AODEL

NIM.P07133225069

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT (Bahasa Inggris)	v
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
SURAT PERNYATAAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III KERANGKA KONSEP	28
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	29
C. Hipotesis	30
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Alur Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel	33

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Pengolahan dan Analisis Data	38
G. Etika Penelitian.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Klasifikasi Limbah Medis	9
2 Daftar Kelompok Limbah	12
3 Kategori Pengetahuan	17
4 Definisi Operasional Variabel.....	30
5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	43
7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	44
8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	44
9 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pemilahan Limbah Medis Padat Di RSUD Lewoleba	45
10 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Terhadap Pemilahan Limbah Medis Padat Di RSUD Lewoleba	46
11 Distribusi Kepatuhan Responden Berdasarkan Kepatuhan Dalam Pemilahan Limbah Medis Padat di RSUD Lewoleba.....	46
12 Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kepatuhan Pemilahan Limbah Medis Padat Di RSUD Lewoleba	47
13 Hubungan Sikap Perawat dengan Kepatuhan Pemilahan Limbah Medis Padat Di RSUD Lewoleba	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Kerangka Konsep Penelitian	29

DAFTAR SINGKATAN

- ASN : Aparatur Sipil Negara
- B3 : Bahan Berbahaya dan Beracun
- HAIs : Health Care Associated Infections
- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
- PPI : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah
- SDM : Sumber Daya Manusia
- SK : Surat Keputusan
- SPO : Standar Prosedur Operasional
- WHO : World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

1. Ijin Penelitian
2. Persetujuan Etik
3. Surat Permohonan Menjadi Responden
4. Persetujuan Setelah Penjelasan
5. Alat Pengumpul Data
6. Dokumen Penelitian
7. Data Dukung
8. Lembar Saran
9. Turnitin